

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

#### B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

1. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur periode 2010-2014
2. Mengungkapkan informasi tentang *corporate social responsibility*
3. Perusahaan yang memberikan informasi tentang ROA dan prosentase kepemilikan manajemen tersedia dengan lengkap dari tahun 2010-2014
4. Perusahaan yang menjadi sampel harus perusahaan yang mendapatkan keuntungan.

### C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini menggunakan data yang sudah ada, yang diambil dari internet bukan secara langsung diambil dari perusahaan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan studi kepustakaan. Data diambil secara tidak langsung melainkan diambil melalui situs bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### E. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (Riyanto,2001). Rumus ROA adalah :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Tax}{Jumlah\ Aktiva} \times 100\% \text{ (Anggita Sari,}$$

2009)

## 2. Variabel Dependent :

Nilai perusahaan merupakan kapitalis pasar saham diakhir tahun yang diukur menggunakan Tobin's Q :

$$Q = \frac{\{\text{Total Hutang} + (\text{Jumlah Saham} \times \text{harga saham})\}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{Anggitasari}$$

dan Mutmainah , 2012)

## 3. Variabel Pemoderasi

Penelitian ini menggunakan dua variable pemoderasi yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang masing-masing diproksikan dengan *Corporate Social Responsibility Index* dan Kepemilikan Manjerial.

### 1). Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan. Langkah-langkah dalam pengungkapan CSR adalah:

- a) Membuat daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.
- b) Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial.

- c) Membagi jumlah *item* yang diungkapkan dalam laporan tahunan dengan jumlah item pengungkapan. Menurut Nurlela dan Islahudin (2008) pengungkapan CSRI dihitung dengan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$ : *Cosrporate Social Responsibility Index* perusahaan.

$X_{ij}$ : Jumlah skor *item*, 1 = jika *item* diungkapkan ; 0 = jika *item* tidak diungkapkan.

$n_j$ : Jumlah item maksimal untuk perusahaan  $n_j = 32$ .

#### 1. Pengungkapan GCG

GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, dalam hal ini direksi dan komisaris. Sehingga bisa diartikan jika kepemilikan manajerial ini adalah pemangku kepentingan dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri.

Rumus Pengungkapan GCG yang diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial adalah:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% (\text{Wijaya}$$

& Linawati, 2015)

## F. Alat Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah regresi bisa dilakukan atau tidak. Data penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga untuk menentukan ketetapan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan.

Pengujian asumsi klasik meliputi :

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Mutikolinearitas merupakan adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen. Oleh sebab itu, uji

multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2011).

Adanya multikolinearitas ini mengakibatkan koefisien regresi tidak menentu dan kesalahan standarnya tak terhingga, sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Terdapat cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED

dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang di-*studentized* (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* digunakan untuk menguji apakah antar residual tidak terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan residual adalah acak atau random.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), karena terdapat lebih dari variabel independen dengan 1 variabel dependen. Selain itu pada uji ini memiliki variabel moderasi yaitu CSR dan GCG.

Penelitian ini akan membuktikan dan menganalisis apakah variabel independen yaitu kinerja keuangan, dua variabel pemoderasi yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, terhadap nilai perusahaan.

Model regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$y = a + b_1 ROA_{i,t} + b_2 CSR_{i,t} + b_3 GCG_{i,t} + b_4 ROA_{i,t} * CSR_{i,t} + b_5 ROA_{i,t} * GCG_{i,t} + e$$

Keterangan:

TQ : Nilai perusahaan

ROA : Kinerja keuangan

CSR : Tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan CSRI periode t.

KM : *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial periode t.

b : koefisien regresi

e : *Error term*.

### 3. Uji F dan Uji Parsial (uji-t)

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel moderasi dan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel moderating secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F, menunjukkan apakah persamaan regresi yang terbentuk memiliki ketepatan model yang tinggi.

Kriteria keputusan yang digunakan adalah:

- a. Tingkat signifikan alpha ditetapkan sebesar 5%
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan *p value* dengan alpha
  - i. Jika  $p\ value > \alpha$  (5%), maka gagal tolak  $H_0$ .
  - ii. Jika  $p\ value < \alpha$  (5%), maka tolak  $H_0$ .